

EDUKASI DAN SIKAT GIGI BERSAMA MURID KELAS III DI SDN 2 DAJAN PEKEN TABANAN

**Putu Sulistiawati Dewi, Ni Ketut Sri Punia Asih, Ni Kade Meidy Xanaya Putri,
I Made Merta Suparka**
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: drg.sulistiadewi74@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu hal yang sangat penting untuk dijaga bagi setiap individu. Beredar stigma masyarakat yang menganggap bahwa gigi susu anak-anak tidak perlu terlalu diperhatikan karena akan diganti oleh gigi permanen. Pada kenyataannya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan kesehatan gigi individu seterusnya. Anak-anak yang memiliki kesehatan gigi dan mulut yang baik akan tidak terganggu dengan aktifitas tumbuh kembangnya. Disamping itu pada usia inilah dimana anak-anak masih dalam fase yang sangat aktif dan membutuhkan asupan nutrisi yang tercukupi. Dengan kesehatan gigi dan mulut yang baik maka tumbuh kembang anak tidak akan terganggu seperti, dapat mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada anak-anak kelas III di SD N 2 Dajan Peken, ditemukan masih banyak anak-anak yang kurang merawat kebersihan gigi dan mulut yang ditandai tingginya nilai dmf di desa dajan peken. Hal ini membuat kita sebagai mahasiswa fakultas kedokteran gigi terdorong untuk menyalurkan ilmu terhadap anak-anak tentang cara merawat kebersihan gigi dan mulut sejak dini. Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini melibatkan 62 orang siswa di SDN 2 Dajan Peken kecamatan tabanan, kabupaten tabanan. Adapun metode yang digunakan adalah penyuluhan yang disertai dengan *mini games*, dan demonstrasi. Hasil yang dicapai setelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan yaitu menambah pengetahuan siswa kelas 3 di SDN 2 Dajan peken mengenai bagaimana proses terjadinya gigi berlubang, cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Kata kunci : kesehatan gigi dan mulut, penyuluhan, demonstrasi.

ANALISIS SITUASI

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu hal yang sangat penting untuk di jaga di setiap individu. Beredar stigma masyarakat yang menganggap bahwa gigi susu anak-anak tidak perlu terlalu diperhatikan karena akan diganti oleh gigi permanen. Pada kenyataannya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan kesehatan gigi individu seterusnya.

Struktur gigi yang tidak rapi juga akan memengaruhi psikis anak saat dewasa seperti kurangnya kepercayaan diri anak. Kasus ini terjadi dikarenakan orang tua yang menyepelekan perawatan gigi susu pada anak-anak karena alasan biaya ke dokter gigi mahal. Padahal hanya dengan mengedukasi anak untuk menyikat gigi dengan baik dan benar sejak dini akan jauh lebih mudah dan tidak memungut biaya banyak. Memberi penyuluhan tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut kepada orang tua saja tidak

cukup maka dari itu pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa akan terjun langsung ke Sekolah Dasar untuk memberi penyuluhan tentang merawat kesehatan gigi dan mulut sekaligus melaksanakan sikat gigi bersama.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada anak-anak kelas III di SD N 2 Dajan Peken, ditemukan masih banyak anak-anak yang kurang merawat kebersihan gigi dan mulut yang ditandai tingginya nilai dmf di desa dajan peken. Hal ini membuat kita sebagai mahasiswa fakultas kedokteran gigi terdorong untuk menyalurkan ilmu terhadap anak-anak tentang cara merawat kebersihan gigi dan mulut sejak dini.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 di SD N 2 Desa Dajan Peken, Kecamatan Tabanan. Maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- (1) Kurangnya edukasi anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.
- (2) Perilaku anak-anak yang salah dalam cara menyikat yang baik dan benar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diobservasi terhadap sasaran adapun solusi yang akan diberikan yaitu :

- 1) Meningkatkan kesadaran anak-anak dengan memberi edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini, bagaimana proses terjadinya karies gigi, apa yang perlu diperhatikan untuk menghindari karies gigi dan memberikan demonstrasi tentang bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar.
- 2) Melakukan kegiatan sikat gigi bersama untuk meningkatkan keterampilan dalam menyikat gigi pada siswa kelas III di SD N 2 Dajan Peken sesuai dengan edukasi yang sudah diberikan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksana melakukan observasi ke SD N 2 Dajan peken dengan bertemu dengan kepala sekolah SD N 2 Dajan Peken pada tanggal 28 Juli 2022 dan 15 Agustus 2022 melakukan observasi lanjutan. Kemudian dilakukan tahapan persiapan hal yang dilakukan adalah menyiapkan sikat gigi dan pasta gigi sebanyak 65 buah, poster tentang proses terjadinya gigi berlubang, poster cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, poster bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar, menyiapkan pantum untuk demonstrasi cara menyikat gigi, menyiapkan hadiah, air dan gelas kertas untuk sikat gigi bersama. Pada tahapan pelaksanaan yaitu tanggal 23 Agustus 2022, pelaksana mulai melakukan kegiatan edukasi yang dibagi menjadi 2 kelas di kelas 3 A dan kelas 3 B. Dimana kegiatan edukasi diawali dengan penyuluhan mengenai:

1. Bagaimana proses terjadinya gigi berlubang.
2. Bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut.
3. Bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan kegiatan sikat gigi bersama di lapangan SDN 2 Dajan Peken.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai setelah dilaksanakan kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut dan mengadakan kegiatan sikat gigi bersama pada murid kelas 3 di SDN 2 dajan peken yaitu menambah pengetahuan siswa kelas 3 di SDN 2 Dajan Peken mengenai bagaimana proses terjadinya gigi berlubang, bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, bagaimana caramenyikat gigi yang baik dan benar yang ditandai dengan siswa kelas III di SDN 2 Dajan Peken mampu menjawab pertanyaan dengan benar setelah sesi pedukasi selesai. Selain itu siswa mampu menyikat gigi dengan cara dan teknik yang benar baik dan benar saat dilakukan kegiatan sikat gigi bersama dilapangan SDN 2 Dajan peken.



Gambar 1. Edukasi kesehatan gigi dan mulut



Gambar 2. Demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar



Gambar 3. Kegiatan *mini games* untuk menilai pemahaman siswa



Gambar 4. Sikat gigi bersama untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyikat gigi

KESIMPULAN

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022 dan telah terlaksana dengan lancar dengan mengadakan dua program kerja yang dapat meningkatkan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Melalui penyuluhan tentang proses terjadinya karies atau gigi berlubang, bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar, dan memberikan pemahaman tentang cara dan teknik menyikat gigi tepat untuk anak. Hasil yang dicapai setelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan yaitu menambah pengetahuan siswa kelas 3 di SD N 2 Dajan peken mengenai bagaimana proses terjadinya gigi berlubang, bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar yang ditandai dengan siswa kelas III di SD N 2 Dajan Peken mampu menjawab pertanyaan dengan benar setelah sesi penyuluhan selesai dan mampu menyikat gigi dengan baik dan benar.

SARAN

Besar harapan kami kepada anak di SD N 2 Dajan Peken, agar selalu menerapkan pengetahuan yang didapatkan mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menularkan kepada teman yang lain dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, D. R. (2022). *Pengaruh Penyuluhan dengan Menggunakan Media Question Card terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Tunagrahita Usia Sekolah Dasar di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya* (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya).

- Azizah, A. (2022). *Hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi anak tunarungu di SLB yayasan bahagia kota tasikmalaya* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya).
- Refli, S. L. R. (2022). *Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Call Whatsapp Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 10-12 Tahun Di Kabupaten Karimun* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Resta, S. H., Oktaviyana, C., & Iqbal, M. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2022. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 8(2), 904-916.
- Salsabila, A. N. (2022). Efektivitas Penyuluhan Dengan Kartu Bergambar Dan Buku Cerita Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Prasekolah Di Tkit Bina Insani, Semarang.